

PENGARUH LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA BURSA EFEK INDONESIA

*The Effect Of Leverage And Managerial Ownership On Profit Management On
The Indonesia Stock Exchange*

Muh Bayu Satria

Email: bayumhammad9911@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
Kode Pos 91131

Abstrak

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggung jawaban pihak manajemen perusahaan atas tanggung jawab yang telah dilaksanakan. PSAK No.1 Tahun 2013 tentang penyajian pelaporan keuangan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel penelitian ini berjumlah 29 perusahaan yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, secara parsial leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Leverage, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba

Abstract

Financial reports are a form of accountability by company management for the responsibilities that have been carried out. PSAK No.1 of 2013 concerning the presentation of financial reporting states that the purpose of financial reports is to provide information regarding the financial position, financial performance and cash flow of a company entity which is useful for a large number of users in making economic decisions and also shows the results of management's accountability for the use of resources. Power. This research aims to determine whether leverage and managerial ownership influence earnings management. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sample for this research was 29 companies determined using the proportional sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 25. The results of this research show that simultaneously leverage and managerial ownership have an effect on earnings management, partial leverage has no effect on earnings management, and partial managerial ownership has no effect on earnings management.

Keywords: Leverage, Managerial Ownership, Profit Management

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Semakin besar nilai pemegang saham menandakan semakin besar juga kepercayaan publik terhadap perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang mempresentasikan hasil kinerja perusahaan bagi pihak yang berkepentingan baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya). Laporan keuangan sebagai acuan utama untuk proses pengambilan keputusan bagi pihak pengguna informasi.

Manajemen laba ialah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan *General Addopted Accounting Principles* (GAAP) untuk mengarah pada tingkatan laba yang dilaporkan. Jadi Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan pihak tertentu, yang dilakukan dengan pemilihan kebijakan akuntansi oleh para manajer untuk mencapai tujuan khusus.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba salah satunya yaitu leverage (utang). Leverage adalah suatu teknik pembelian aset yang melibatkan dana pinjaman (utang) dari pada penambahan ekuitas baru dengan harapan bahwa laba setelah pajak yang akan diterima pemegang ekuitas dari transaksi tersebut akan melebihi biaya pinjaman, seringkali beberapa kali lipat.

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi berarti memiliki rasio hutang lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivitya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

Penelitian terdahulu dijelaskan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba. Terdapat pada penelitian Niken Utami (2016), dan Nur Fatimah (2016) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Floriani Ria Dimarcia dan Komang Ayu Krisnadewi (2016) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh pada manajemen laba. Artinya tinggi rendahnya *leverage* tidak akan memengaruhi manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akibat besarnya total hutang terhadap total aset akan menghadapi risiko *default* yang tinggi yaitu perusahaan terancam tidak mampu memenuhi kewajibannya. (Dimarcia and Krisnadewi 2016)

Selain *leverage* faktor lain yang dapat mempengaruhi laba adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Menurut Josua dan Yogi kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi di mana manajer perusahaan juga mempunyai porsi saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, manajer merangkap sebagai pengelola dan pemegang saham perusahaan.

Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki manajer. Semakin besar kepemilikan manajerial pada perusahaan maka semakin rendah kecenderungan manajer melakukan aktivitas manajemen laba karena adanya keselarasan tujuan manajer dengan tujuan perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh, Sinta Oktaviani (2019), Ivan Aries Setiawan, dan Yayan Sudiyanto (2016) Dalam penelitiannya, menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Adapun hasil penelitian dari Nur Fatimah (2019) dan Niken Utami (2016) menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil yang tidak konsisten dari variabel-variabel yang telah diungkapkan di atas mengindikasikan adanya hasil yang tidak pasti terkait pengaruh variabel tersebut terhadap manajemen laba. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk kembali meneliti variabel tersebut terhadap manajemen laba. Selain itu variabel tersebut dirasa penting untuk diteliti kembali karena dapat memotivasi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id yang berupa data laporan keuangan perusahaan Manufaktur periode 2017-2020. Waktu penelitian di laksanakan selama kurang lebih satu bulan, yaitu di mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2022.

Populasi penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jumlah populasi penelitian ini adalah 200 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan perusahaan yang dapat diunduh di website Bursa Efek

Indonesia www.idx.co.id apabila data perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini tidak dapat ditemukan maka laporan tahunan dapat diunduh di website resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data yang dapat diolah sehingga dapat mendukung tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian (Sugyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan browsing internet yaitu mengumpulkan data berupa laporan tahunan perusahaan yang dapat diunduh di website Bursa Efek Indonesia atau website resmi perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian.

penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda dengan menggunakan spss. (Sobur 2020) Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, peneliti dapat menemukan sebanyak 24 perusahaan dari 200 perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun alasan yang menyebabkan perusahaan-perusahaan tidak terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan tidak terdaftar sebagai perusahaan manufaktur tahun 2017-2021, Perusahaan mengalami rugi tahun 2017-2021.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LEVERAGE	0.885	1.130
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	0.885	1.130

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 1 dapat kita lihat pada kolom collinearity statistics bahwa variabel leverage (x1) memiliki nilai tolerance value $0.885 > 0.1$ dan VIF $1.130 < 10$ yang artinya tidak terjadi multikolinieritas, dan variabel kepemilikan manajerial (x2) memiliki nilai tolerance value $0.885 > 0.1$ dan VIF $1.130 < 10$ yang artinya tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.040	0.027		-1.491	0.139
	LEVERAGE	-0.063	0.058	-0.095	-1.080	0.282
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-0.228	0.043	-0.466	-5.283	0.000

Dari persamaan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien leverage sebesar -0.063 artinya setiap nilai leverage meningkat 1 unit maka nilai manajemen laba menurun sebesar 0.063 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

2. Nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar -0.228 artinya setiap nilai kepemilikan manajerial meningkat 1 unit maka nilai manajemen laba menurun sebesar 0.228 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Nilai konstanta sebesar -0.040 berarti apabila nilai variabel bebas yaitu leverage dan kepemilikan manajerial sama dengan 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai manajemen laba sebesar -0.040 satuan.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	0.196	0.182	0.09994

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 dipengaruhi nilai koefisien R-Square (R²) sebesar 0.196 atau 19% jadi bisa disimpulkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0.196 atau 19%. Artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.284	2	0.142	14.240	.000 ^b
	Residual	1.169	117	0.010		
	Total	1.453	119			

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan pada tabel 4 pengaruh leverage dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba adalah sebesar $0.00 < 0.05$ dan f-hitung $14.240 >$ nilai f-tabel 3.08, hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikansi terhadap manajemen laba.

Tabel 5. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.040	0.027		-1.491	0.139
	LEVERAGE	-0.063	0.058	-0.095	-1.080	0.282
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-0.228	0.043	-0.466	-5.283	0.000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5. dapat disimpulkan :

1. Koefisien leverage memiliki tingkat signifikan $0.282 > 0.05$ dan nilai t-hitung $-1.080 < 1.980$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh leverage terhadap manajemen laba secara persial.
2. Koefisien kepemilikan manajerial memiliki tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan t-hitung $-5.283 < 1.981$ maka H_0 diterima dan h_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba secara signifikansi.

PEMBAHASAN

1. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut teori keagenan, dijelaskan bahwa dalam hubungan antara pihak agen perusahaan (manajer) dengan principal (pemilik perusahaan) terdapat konflik kepentingan sebagai akibat dari perbedaan intensitas informasi (asimetri informasi) yang diterima. Sehingga hal inilah yang dapat menimbulkan permasalahan keagenan. Salah satu hipotesis teori agensi menyatakan bahwa manajemen berupaya untuk memaksimalkan kesejatraannya sendiri dengan meminimumkan biaya-biaya keagenan yang timbul dari pemantauan dan penyelenggaraan kontrak.

Manajemen laba atau biasa disebut dengan *earning management* merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba yang akan dilaporkan kedalam laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut nantinya akan diperlihatkan kepada para stakeholder atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu pada perusahaan. Proses menaikkan atau menurunkan laba tidak dilakukan sembarangan namun dilakukan sesuai prinsip akuntansi.

Leverage adalah perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aset atau modal dalam suatu periode. Leverage merupakan penggunaan aset atau sumber dana yang memiliki beban tetap dengan maksud dapat memberikan tambahan keuntungan yang potensial bagi pemegang saham.

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi di mana pihak manajemen atau pengelola perusahaan ikut serta menjadi pemegang saham, di samping juga terlibat dalam pengelolaan perusahaan. Dalam hal ini, diperlukan adanya mekanisme pengawasan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial yang besar dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat memberikan dorongan dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pemilihan metode akuntansi suatu entitas yang dikelola.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang diunduh melalui www.idx.co.id. Data tersebut merupakan data annual report perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil dari purposive sampling di dapatkan 24 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan beberapa uji asumsi klasik menggunakan SPSS 25. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut;

2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parameter individual (uji t). Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh leverage terhadap manajemen laba. Hal ini didukung oleh hasil output SPSS yaitu tingkat signifikannya sebesar $0.282 > 0.05$ dan nilai t-hitung $-1.080 < t\text{-tabel } 1.980$ sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dapat dilihat bahwa hipotesis pertama (H1) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba, ditolak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Floriani Ria Dimarcia, Komang Ayu Krisnadewi (2016), Afni Eliana Saragih, A.E., M.Si (2017) dan Yayan Sudyanto (2016) yang mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, artinya tinggi rendahnya leverage tidak mempengaruhi manajemen laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Niken Utami (2016), dan Nur Fatimah (2019) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil uji hipotesis pada penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu kemungkinan terjadi karena adanya perbedaan seperti tahun penelitian dan perusahaan sampel.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.

Adanya kepemilikan manajerial yang mengontrol dapat memperbesar kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba pada suatu perusahaan. Kegagalan pihak manajemen yang juga merupakan pemilik modal perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan proses laporan keuangan disebabkan karena presentase manajer yang memiliki saham relative

sangat kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan modal yang dimiliki investor umum. Sehingga para manajer yang juga memiliki saham perusahaan cenderung mengambil kebijakan untuk mengelola laba dengan sudut pandang keinginan investor umum, misalnya dengan meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menarik investor menanamkan modal dan bisa menaikkan harga saham perusahaan

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parameter individual (uji t). Hasil dari uji hipotesis ini yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini didukung dengan adanya hasil output SPSS dengan tingkat signifikasinya $0.000 < 0.05$ dan $t\text{-hitung } -5.283 < t\text{-tabel } 1.980$, artinya kepemilikan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa H2 yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinta Oktaviani, Ivan Aries Setiawan, (2016) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Fatimah (2019), Niken Utami (2016) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. Pengaruh leverage dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama terhadap manajemen laba.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi simultan (uji f). Hasil dari uji hipotesis ini yaitu leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Hal ini didukung dengan adanya hasil output spss dengan nilai signifikansinya sebesar $0.00 < 0.05$ dan $f\text{-hitung } 14.240 > \text{nilai } f\text{-tabel } 3.08$. Artinya terdapat pengaruh leverage dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama terhadap manajemen laba secara signifikansi. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa H3 yang mengatakan bahwa leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nafisa Nur Aini Aissyah, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu Samrotun (2020), dan Naomi Puspita Sari (2020) yang mengatakan bahwa variabel independen (kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinta Oktaviani, Ivan Aries Setiawan, (2019) yang mengatakan bahwa secara simultan leverage dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh leverage terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil output SPSS pada uji signifikansi simultan (uji f) yang memiliki tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai $f\text{-hitung } 14.240 > \text{nilai } f\text{-tabel } 3.08$. Artinya secara simultan leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Hasil output SPSS pada uji signifikan parameter individu (uji t) yaitu leverage memiliki tingkat signifikan $0.282 > 0.05$ dan nilai $t\text{-hitung } -0.080 < t\text{-tabel } 1.980$ artinya Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Hasil output SPSS pada uji signifikan parameter individu (uji t) yaitu kepemilikan manajerial memiliki tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $t\text{-hitung } -5.283 < t\text{-tabel } 1.980$ artinya Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dengan periode yang hanya empat tahun (2017-2021), maka memberikan saran bagi penelitian selanjutnya :

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengganti objek penelitian tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur saja.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan kemungkinan besar memperoleh kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan variabel independen yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., dan Purwaningsih, A. 2016. Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Aissyah, Nafisa Nur Aini, Siti Nurlaela, and Yuli Chomsatu Samrotun. 2020. "Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi* 5(1):49–61.
- Alzoubi, Ebraheem Saleem Salem. —Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Jordan. *Journal of Applied Accounting Research* 17, no. 2 (2016)
- Asitalia, fioren dan Ita Tisnawati. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *STIE Trisakti*.
- Dimarcia, Ni Luh Floriani Ria, and Komang Ayu Krisnadewi. 2016. "Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 15(3):2324–51.
- Eliana Saragih Afni. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Fatimah Nur. 2019. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Fischer, Marilyn dan Kenneth Rosenzweig (1995), —Attitudes of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management, *Journal of Business Ethics* 14, hal 433-444.
- Ghozali. 2016. "Metode Penelitian Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, Dividend Payout Ratio Dan Leverage." *Journal of Auditor Switching* 53(9):1689–99.
- Ghozali. 2018. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan, Keamanan, Privasi Terhadap Net Benefit Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening." *Journal of Chemical Information and Modeling* 51(9):1689–99.
- Manurung, dan Isywardhana. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, , leverage, dan kepemilikan manajerial pada manajemen Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.
- Ningtyas, MN. 20014. "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian* 32–41.

- Niken Utami.2016. Pengaruh Leverage, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Universitas sanata Dharma Yogyakarta.
- Olson, David L., and Desheng Dash Wu. 2015. "The Accounting Perspective." *Enterprise Risk Management* 31–41. doi: 10.1142/9789814632775_0003.
- Pratama, Muhammad Yogi.2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.
- Sari, Naomi Puspita. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. E-jurnal Universitas Negeri Malang.
- Schipper, Katherine (1989), —Commentary on Earnings Management, *Accounting Horizon*, December, pp.91-102.
- Setiawati dan ainun. 2000. Manajemen Laba. Universitas Gajah Mada. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 2000, Vol. 15, No. 4, 424 – 441
- Sudiyanto, Y. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Right Issue Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Undergraduated Thesis, Universitas Bengkulu*.
- Sugiyono, Prof.Dr. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Alfabeta, cv. (2016).
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. *Bandung: Alfabeta* 15, no. 2010 (2010).
- Teori Keagenan Menurut Beberapa Cendekiawan | Hestanto Personal Website." Hestanto.web.id, 2018, www.hestanto.web.id/teori-keagenan-menurut-beberapa-cendekiawan/.